

PENGARUH MINAT DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN JASA ASURANSI JIWA PADA PT. JASARAHARJA PUTERA BOJONEGORO

RETNO MUSLINAWATI

Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

JL. Lettu Suyitno No. 02 Bojonegoro

Email: retnomuslinawati@unigoro.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan asuransi jiwa PT. Jasa Raharja (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara yang hadir ditengah-tengah masyarakat, mempunyai tujuan untuk membantu dalam penanganan risiko yang akan terjadi, dalam perjalanannya banyak menghadapi tantangan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya berasuransi. PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan perusahaan asuransi pertama yang didirikan di kota Bojonegoro.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini : Untuk mengetahui faktor – faktor apa sajakah yang mampu mempengaruhi minat dan perilaku masyarakat dalam menggunakan jasa asuransi jiwa pada PT. Jasaraharja Putera Bojonegoro.

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa hipotesis pertama : Faktor usia (X1), tingkat pendidikan (X2), pekerjaan (X3), tingkat penghasilan (X4) secara bersama-sama mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa asuransi jiwa pada PT. Jasaraharja Putera Bojonegoro. kedua : diduga bahwa faktor tingkat penghasilan (X4), mempunyai pengaruh paling dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa asuransi jiwa pada PT. Jasaraharja Putera Bojonegoro.

Populasi pada tahun 2012 berjumlah 470 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga diperoleh sampel sebesar 82 orang yang menggunakan jasa asuransi kecelakaan pribadi (J – ASPRI) pada PT.Jasa Raharja Bojonegoro. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik yaitu Uji F (Uji Simultan), Uji t, Koefisien Determinasi dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Pada penelitian ini hasil uji F, F hitung $3,687 > F$ tabel sebesar 2,49. Hal ini berarti Usia (X1), Pendidikan (X2), Pekerjaan (X3) dan Tingkat Penghasilan (X4) benar-benar berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y (jasa asuransi jiwa). Hasil uji t, nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu $t > t$ tabel = 1,665. Artinya bahwa masing-masing variabel berpengaruh parsial terhadap variabel jasa asuransi jiwa. Nilai Adjusted R² sebesar 0,725, dengan demikian variabel independent (umur, pendidikan, pekerjaan, tingkat penghasilan) dapat menjelaskan variabel dependent (Jasa asuransi jiwa sebesar 72,5 %, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 18,485 + 0,251 X_1 + 0,079 X_2 + 0,092 X_3 + 0,331 X_4 + e$ semua variable bernilai positif dan Faktor

tingkat penghasilan memiliki pengaruh yang dominan terhadap penggunaan jasa asuransi jiwa.

Keywords : pentingnya asuransi, pt jasa raharja, jasa asuransi

PENDAHULUAN

Kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan, atau tidak terduga, merupakan kondisi yang menyebabkan timbulnya risiko. Kenyataan tersebut membuat semua orang berusaha untuk memperkecil terjadinya risiko. Salah satu cara dalam mengatasi risiko dapat dilakukan dengan dengan bergabung dalam asuransi. Dalam pandangan ekonomi, asuransi merupakan suatu metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan.

Perusahaan Asuransi Jiwa yang hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu dalam penanganan adanya risiko yang akan terjadi menghadapi tantangan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya berasuransi. Salah satunya adalah PT. Jasa Raharja (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang asuransi sosial, dan merupakan perusahaan asuransi pertama yang didirikan di kota Bojonegoro.

Produk jasa asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan ini adalah asuransi perlindungan diri, asuransi motor dan asuransi kecelakaan dalam perjalanan. Namun jenis asuransi yang, paling diminati oleh masyarakat adalah asuransi perlindungan diri, dimana realisasi rata-rata pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Perilaku masyarakat sebagai konsumen suatu produk jasa dapat dipengaruhi oleh beberapa, faktor antara lain keyakinan konsumen terhadap

produk yang bersangkutan, keyakinan terhadap referensi, serta pengalaman masa lalu konsumen.

METODE

Penelitian ini dilakukan di PT. Jasaraharja Putera Bojonegoro, Jasa Raharja memiliki 28 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia, dengan nasabah berjumlah 470 orang pada tahun 2012. Pengambilan sampel dilakukan secara acak diperoleh jumlah sampel $n = 82,4 = 82$ (dibulatkan) tingkat kesalahan sebesar 10% , perhitungan tersebut sesuai Rumus :

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan : n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

e = margin error yang diperkenankan (5% atau 10%)

VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel *dependent* (Y) Asuransi
2. Variabel *independent* : Usia (X1), tingkat pendidikan, (X2) pekerjaan, (X3) tingkat penghasilan (X4)

Langkah analisis uji statistik dengan menggunakan program SPSS :

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F, digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y .
- $H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y .

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Ketentuan

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

2. Uji t

Uji t, digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- $H_0 : b = 0$, artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y .
- $H_1 : b \neq 0$, artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y .

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Ketentuan

- $(-t_{tabel}) < t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, R Square (R^2) untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak pada proporsi yang sama, antara variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. R^2 mendekati 1 berarti variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent* (Ghozali, 2005).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Rumus regresi linear berganda menurut Sugiyono (2007) adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$

Keterangan :

Y = jasa asuransi jiwa

a = konstanta

x1 = usia

x2 = tingkat pendidikan

x3 = pekerjaan

x4 = tingkat penghasilan

e =: Standar Error

b1, b2, b3 = koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk melakukan nasionalisasi terhadap Perusahaan-Perusahaan milik Belanda dengan diundangkannya Undang-Undang No.86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi

Perusahaan Belanda. Penjabaran dari Undang-Undang tersebut dalam bidang asuransi kerugian, pemerintah melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asuransi kerugian Belanda berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan Asuransi Kerugian Belanda yang dikenakan Nasionalisasi, mulai 1 Januari 1965 PNAK Eka Karya dilebur menjadi perusahaan baru dengan nama “**Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Jasa Raharja**” dan seluruh kekayaan, pegawai dan segala hutang piutang PNAK Eka Karya dialihkan kepada PNAK Jasa Raharja.

Perkembangan selanjutnya, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 hingga saat ini Jasa Raharja melepaskan usaha asuransi non wajib dan surety bond untuk lebih fokus dalam menjalankan program asuransi sosial yaitu menyelenggarakan Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang sebagaimana diatur dalam UU. No.33 tahun 1964 dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan sebagaimana diatur dalam UU. No.34 tahun 1964.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengambil sampel acak sebanyak 140 orang yang ada di Kota Bojonegoro, yang bermukim di perkotaan dengan alasan masyarakat perkotaan memiliki akses informasi tentang asuransi jiwa. Data primer dalam penelitian ini adalah data tahun 2013.

TABEL 2.
IDENTITAS RESPONDEN BERDASARKAN USIA

No.	Usia Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	24 tahun	0	0
2.	25 – 34 tahun	32	39
3.	35 – 44 tahun	12	14,6

4.	45 – 54 tahun	25	30,5
5.	54 tahun	13	15,9
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 3
JAWABAN RESPONDEN MENGENAI PENGARUH UMUR
DALAM MENGGUNAKAN ASURANSI

No.	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat berpengaruh	21	25,6
2.	Berpengaruh	45	54,9
3.	Kurang berpengaruh	10	12,2
4.	Tidak berpengaruh	6	7,3
5.	Sangat tidak berpengaruh	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 4
IDENTITAS RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

No.	Pendidikan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Pasca sarjana	0	0
2.	Sarjana	24	29,3
3.	Diploma	12	14,6
4.	SMA	46	56,1
5.	Di bawah SMA	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 5
JAWABAN RESPONDEN MENGENAI FUNGSI, DAN MANFAAT ASURANSI KECELAKAAN
PRIBADI (J – ASPRI)

No.	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat mengetahui	8	9,8
2.	Mengetahui beberapa hal saja	59	72,0
3.	Kurang mengetahui	15	18,3
4.	Tidak mengetahui	0	0
5.	Sangat tidak mengetahui	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 6
IDENTITAS RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN

No.	Pekerjaan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	PNS	28	22
2.	Professional	15	18,3

3.	Karyawan swasta	17	20,7
4.	Wiraswasta	32	39
5.	Lain-lain	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 7
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PEKERJAAN SANGAT BERISIKO UNTUK MENDAPAT
PERLINDUNGAN ASURANSI KECELAKAAN PRIBADI (J – ASPRI)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat setuju	58	70,7
2.	Setuju	24	29,3
3.	Kurang setuju	0	0
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat Tidak setuju	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 8
IDENTITAS RESPONDEN MENGENAI TINGKAT PENGHASILAN

No.	Penghasilan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	> 7 juta	0	0
2.	5- 7 juta	10	12,2
3.	3 - 5 juta	25	30,5
4.	1 – 3 juta	35	42,7
5.	dibawah 1 juta	12	14,6
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 9
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR PREMI ASURANSI
KECELAKAAN PRIBADI (J – ASPRI)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat mampu	32	39
2.	Mampu	50	61
3.	kurang mampu	0	0
4.	tidak mampu	0	0
5.	sangat tidak mampu	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 10
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PREMI ASURANSI KECELAKAAN PRIBADI
(J – ASPRI) PT.JASA RAHARJA PUTERA BOJONEGORO

No.	Tanggapan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat setuju	24	29,3
2.	Setuju	48	58,5

3.	Kurang setuju	10	12,2
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat tidak setuju	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 11
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG ASURANSI KECELAKAAN PRIBADI (J – ASPRI)
PT.JASA RAHARJA PUTERA BOJONEGORO SELALU DIPROMOSIKAN DAN
MENARIK PERHATIAN MASYARAKAT.

No.	Tanggapan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat setuju	12	14,6
2.	Setuju	31	37,8
3.	Kurang setuju	29	35,4
4.	Tidak setuju	10	12,2
5.	Sangat tidak setuju	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

TABEL 12
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG LOKASI PT.JASA RAHARJA SANGAT STRATEGIS
DAN SANGAT NYAMAN UNTUK BERTRANSAKSI.

No.	Tanggapan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat setuju	18	22
2.	Setuju	52	63,4
3.	Kurang setuju	12	14,6
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat tidak setuju	0	0
		82	100

Sumber : data primer diolah

Satu hal penting yang lain yang perlu dicermati dalam pengelolaan PT Jasa Raharja (persero) adalah berkaitan erat dengan sistem administrasi personal dalam kegiatan pelayanan khususnya personal yang menjalankan tugas operasional di lapangan, sebagai berikut :

TABEL 13
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PELAYANAN PETUGAS ASURANSI PT.JASA
RAHARJA PUTERA BOJONEGORO SANGAT BAIK DAN PROFESSIONAL.

No.	Tanggapan Responden	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sangat setuju	13	15,9
2.	Setuju	46	56,1
3.	Kurang setuju	23	28,0
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat tidak setuju	0	0

		82	100
--	--	----	-----

Sumber : data primer diolah

HASIL ANALISIS STATISTIK

HASIL Uji F :

TABEL 14
HASIL UJI F (UJI SIMULTAN)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.976	4	3.325	3.687	.177 ^a
	Residual	153.780	77	1.972		
	Total	163.756	81			

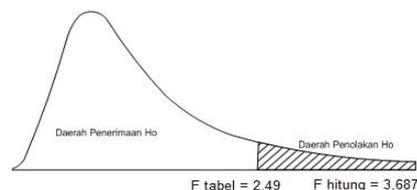
a. Predictors: (Constant), faktor usia, faktor penghasilan, faktor pekerjaan, faktor pendidikan

b. Dependent Variable: jasa asuransi

Nilai F hitung sebesar 3,687 dengan angka nyata (P value sebesar 0,030).

Dari F tabel dengan taraf nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dengan $df = n - k - 1 = 82 - 5 - 1$ maka diperoleh F tabel sebesar 2,49. Hal ini berarti F hitung $3,687 > F$ tabel sebesar 2,49.

GAMBAR 1.
PEMBUKTIAN UJI F HUBUNGAN SIMULTAN ANTARA USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN TINGKAT PENGHASILAN DENGAN JASA ASURANSI JIWA



Nilai F tabel berada di daerah penolakan H_0 dan H_1 diterima. Hal ini berarti Usia (X_1), Pendidikan (X_2), Pekerjaan (X_3) dan Tingkat Penghasilan (X_4)

berpengaruh positif secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Y (jasa asuransi jiwa).

Hasil Uji t, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n - k$, dimana $n =$ banyak observasi sedangkan $k =$ banyaknya variabel (bebas dan terikat). Persamaan regresi yang memperlihatkan pengaruh Usia (X1), Pendidikan (X2), Pekerjaan (X3) dan Tingkat Penghasilan (X4) terhadap jasa asuransi jiwa (Y). Responden sejumlah 8. Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 82 - 5 = 77$, karena uji satu arah t tabel = 1,665.

TABEL 15
HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Variabel	t hitung	t hitung
Usia	1,903	1,665
Pendidikan	1,701	1,665
Pekerjaan	2,019	1,665
Tingkat Penghasilan	2,210	1,665

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel tersebut, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Usia (X1)

a. Formula hipotesa

$H_0 : b = 0$ (usia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

$H_1 : b \neq 0$ ((usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

b. Level of signifikan (α) = 5%,

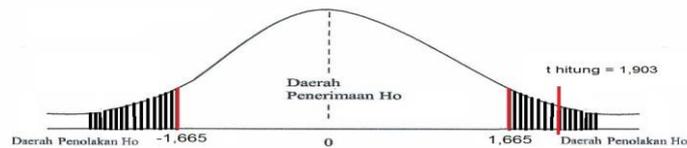
t tabel sebesar 1,665

c. Kriteria Uji :

Ho diterima apabila $-1,665 \leq t \text{ hitung} \leq 1,665$

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} < -1,665$ atau $t \text{ hitung} > 1,665$

GAMBAR 2
PEMBUKTIAN UJI T HUBUNGAN ANTARA USIA DENGAN JASA ASURANSI JIWA



Pada variabel Usia dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh $t \text{ hitung} = 1,903$ berada di daerah penolakan Ho yaitu $1,903 > 1,665$. Artinya bahwa variabel usia mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa.

2. Variabel pendidikan (X2)

a. Formula hipotesa

Ho : $b = 0$ (pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

Hi : $b \neq 0$ ((pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

b. Level of signifikan (α) = 5%,

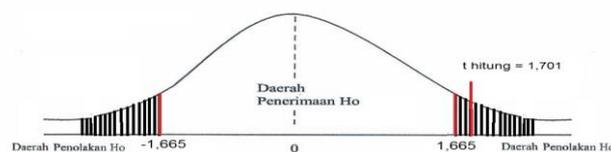
t tabel sebesar 1,665

c. Kriteria Uji :

Ho diterima apabila $-1,665 \leq t \text{ hitung} \leq 1,665$

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} < -1,665$ atau $t \text{ hitung} > 1,665$

GAMBAR 3
PEMBUKTIAN UJI T HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DENGAN JASA ASURANSI JIWA



Pada variabel Pendidikan dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,701$. Berdasarkan gambar tersebut, nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 yaitu $t_{hitung} = 1,701$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,665$. Artinya bahwa variabel Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa.

3. Variabel pekerjaan (X3)

Tahap-tahap yang dilakukan :

a. Formula hipotesa

$H_0 : b = 0$ (pekerjaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

$H_1 : b \neq 0$ (pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

b. Level of signifikan (α) = 5%,

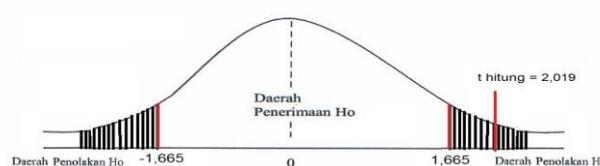
t_{tabel} sebesar 1,665

c. Kriteria Uji :

H_0 diterima apabila $-1,665 \leq t_{hitung} \leq 1,665$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < -1,665$ atau $t_{hitung} > 1,665$

GAMBAR 4
PEMBUKTIAN UJI T HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN
DENGAN JASA ASURANSI JIWA



Pada variabel Pendidikan dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$), hasil uji t diperoleh t hitung = 2,019. Nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu t hitung = 2,019 lebih besar dari t – tabel = 1,665. Artinya variabel pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa.

4. Variabel Tingkat penghasilan (X_4)

Tahap-tahap yang dilakukan :

a. Formula hipotesa

$H_0 : b = 0$ (tingkat penghasilan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

$H_1 : b \neq 0$ (tingkat penghasilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa).

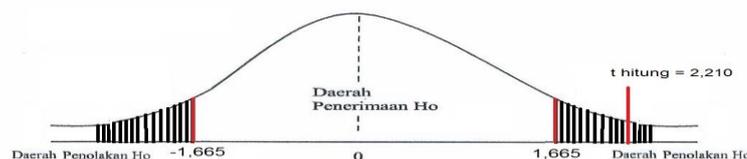
b. Level of signifikan (α) = 5%,

t tabel sebesar 1,665

H_0 diterima apabila $-1,665 \leq t \text{ hitung} \leq 1,665$

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} < -1,665$ atau $t \text{ hitung} > 1,665$

GAMBAR 5
PEMBUKTIAN UJI T HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGHASILAN
DENGAN JASA ASURANSI JIWA



Pada variabel pekerjaan dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh t hitung = 2,210. Berdasarkan gambar tersebut, nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu t hitung = 2,210 lebih besar dari t tabel = 1,665. Artinya bahwa variabel tingkat penghasilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa.

KOEFISIEN DETERMINASI

TABEL 16
NILAI ADJUSTED R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.247 ^a	.061	.725	1.40400	.061	1.687	4	77	.177

a. Predictors: (Constant), penghasilan, pendidikan, pekerjaan,

Sesuai tabel diatas nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,725. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independent (umur, pendidikan, pekerjaan, tingkat penghasilan) berkontribusi terhadap variabel dependent (Jasa asuransi jiwa sebesar 72,5 %, sisanya diterangkan oleh faktor lain).

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Usia (X1), Pendidikan (X2), Pekerjaan (X3) dan Tingkat Penghasilan (X4) terhadap variabel dependen Y (Jasa asuransi jiwa).

TABEL 17
KOEFISIEN REGRESI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	18.485	1.710		10.810	.000
	usia	.251	.137	.096	1.903	.048
	pendidikan	.079	.112	.078	1.701	.042
	pekerjaan	.092	.125	.002	2.019	.037
	penghasilan	.331	.150	.245	2.210	.034

a. Dependent Variable: asuransi

Berdasarkan pada tabel 17 maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 18,485 + 0,251 X_1 + 0,079 X_2 + 0,092 X_3 + 0,331 X_4 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai 0,251 pada variabel usia (X1) adalah bernilai positif artinya apabila usia bertambah 1% maka jasa asuransi jiwa naik sebesar 0,251 % dengan asumsi variabel-variabel lain konstan. Artinya apabila terjadi peningkatan tingkat usia maka usaha itu akan meningkatkan penggunaan jasa asuransi jiwa.
- Nilai 0,079 pada variabel pendidikan (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan semakin meningkatnya kebutuhan Jasa asuransi jiwa. Apabila pendidikan bertambah 1% maka jasa asuransi jiwa naik sebesar 0,079 % dengan asumsi variabel-variabel lain konstan.
- Nilai 0,092 pada variabel pekerjaan (X3) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pekerjaan maka semakin meningkatkan kebutuhan jasa asuransi jiwa. apabila pekerjaan bertambah 1% maka jasa

asuransi jiwa naik sebesar 0,092 % dengan asumsi variabel-variabel lain konstan.

- Nilai 0,331 pada variabel tingkat penghasilan (X4) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan, maka semakin tinggi pula kebutuhan akan jasa asuransi jiwa. variabel tingkat penghasilan sebesar 0,331 artinya apabila tingkat penghasilan bertambah 1% maka jasa asuransi jiwa naik sebesar 0,331 % dengan asumsi variabel-variabel lain konstan. Variabel tingkat penghasilan berpengaruh positif terhadap jasa asuransi jiwa.

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor tingkat penghasilan memiliki pengaruh yang dominan terhadap penggunaan jasa asuransi jiwa karena hasil t hitung tingkat penghasilan paling besar daripada t hitung variabel-variabel lainnya.

KESIMPULAN

1. Hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 3,687 dengan angka nyata (P value sebesar 0,030). Dari F tabel dengan taraf nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dengan $df = n - k - 1 = 82 - 5 - 1$ maka diperoleh F tabel sebesar 2,49. Hal ini berarti F hitung $3,687 > F$ tabel sebesar 2,49. Berarti variabel independent secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen Y.
2. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Pada variabel usia dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh t hitung = 1,903. Berdasarkan grafik tersebut, nilai t hitung

berada di daerah penolakan H_0 yaitu t hitung = 1,903 lebih besar dari t – tabel = 1,665. Artinya bahwa variabel usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa .

- Pada variabel pendidikan dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh t hitung = 1,701. Berdasarkan grafik tersebut, nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu t hitung = 1,701 lebih besar dari t – tabel = 1,665. Artinya bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa .

- Pada variabel pekerjaan dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh t hitung = 2,019. Berdasarkan grafik tersebut, nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu t hitung = 2,019 lebih besar dari t – tabel = 1,665. Artinya bahwa variabel pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa .

- Pada variabel tingkat penghasilan dengan tingkat nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dari hasil uji t diperoleh t hitung = 2,210. Berdasarkan grafik tersebut, nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu t hitung = 2,210 lebih besar dari t – tabel = 1,665. Artinya bahwa variabel tingkat penghasilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel jasa asuransi jiwa .

3. Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (usia, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat penghasilan) akan diikuti oleh variabel terikat (Jasa asuransi jiwa) pada proporsi yang sama.

4. Nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,725. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independent (umur, pendidikan, pekerjaan, tingkat penghasilan) mempunyai kontribusi terhadap Jasa asuransi jiwa sebesar 72,5 %, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain.
5. Hasil regresi diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
- $$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$
- $$Y = 18,485 + 0,251 X_1 + 0,079 X_2 + 0,092 X_3 + 0,331 X_4 + e$$
6. Faktor tingkat penghasilan memiliki pengaruh yang dominan terhadap penggunaan jasa asuransi jiwa karena hasil t hitung tingkat penghasilan paling besar daripada t hitung variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, KUHD Pasal 26 *Tentang Pengertian Asuransi*.
- Anonimous, Undang-Undang No.2 Bab 1 Pasal 1 Tahun 1992 *Tentang Asuransi Jiwa*
- Anonimous, Undang-Undang No.2 Pasal 4 Tahun 1992 *Tentang Asuransi*
- Dahlan Siamat, 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, FE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Darmawi, Herman, 2000, *Manajemen Asuransi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta : Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, Soeisno, 2000, *Prinsip-prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*, Jakarta : Salemba 4
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2012, *Bank dan lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Notoatmodjo, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Salim, Abbas, 2000, *Dasar-Dasar Asuransi*, Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.